

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. N
USIA 29 TAHUN G3P2A0 DI PUSKESMAS TALANG KABUPATEN TEGAL**

(Studi kasus Riwayat Sectio Caesarea dan Jarak Kehamilan < 2 Tahun)

Siti Faticha Ainun Rahma¹, Umriaty², Evi Zulfiana³

Email : fatichar3@gmail.com

Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

Abstrak

Menurut data penduduk di Kecamatan Talang tidak terdapat angka kematian ibu (AKI) namun terdapat angka kematian bayi (AKB) sejumlah 7 kasus. Untuk data sasaran ibu hamil di Puskesmas Talang pada Januari – Desember tahun 2022 terdapat sejumlah 944 ibu hamil, diantaranya terdapat ibu hamil dengan faktor resiko dengan total kasus 419 ibu hamil yang terdiri dari usia paritas <20 tahun sebanyak 12 kasus >35 tahun sebanyak 98 kasus, Jarak persalinan <2 tahun sebanyak 34 kasus, TB < 145 cm sebanyak 3, jumlah anak > 5 sebanyak 11 kasus, KEK sebanyak 77, anemia sebanyak 63 kasus, HT sebanyak 20 kasus, PEB sebanyak 9 kasus, Riwayat SC sebanyak 56 kasus, TB Paru sebanyak 4 kasus, HIB + sebanyak 5 kasus, gemelli sebanyak 1 kasus, presbo sebanyak 11 kasus, lintang sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 12. (Rekapan data PWS KIA Puskesmas Talang, 2022).

Proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek studi kasus adalah ibu hamil Ny. N berusia 29 Tahun dengan Riwayat Sectio Caesarea dan Jarak Kehamilan < 2 Tahun dalam kehamilan secara komprehensif di wilayah puskesmas Talang kecamatan Talang Kabupaten Tegal, Data diambil menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan SOAP. Data studi kasus Ny. N diambil sejak 3 Oktober 2022 – 15 November 2022 sejak ibu hamil berusia 38 minggu lebih 2 hari sampai masa nifas.

Hasil selama kehamilan Penyusun tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktik. Penulis menyimpulkan bahwa masa kehamilan hingga persalinan pada Ny. N dengan Riwayat Sectio Caesarea dan Jarak Kehamilan < 2 Tahun berlangsung menggunakan metode persalinan VBAC dengan data penunjang yaitu taksiran berat badan janin < 4000 gram di Rumah Sakit dengan nifas dan bayi baru lahir normal. Saran: Diharapkan untuk lebih mengikuti saran dari bidan seperti kunjungan periksa ANC secara rutin selama kehamilan untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi pada ibu hamil.

Kata kunci : Riwayat Sectio Caesarea, Jarak Kehamilan < 2 Tahun, kebidanan

Daftar Pustaka : 48 (2013-2023)

Kasus: *Seorang ibu hamil (Ny. N) usia 28 tahun dengan umur kehamilan 38 minggu lebih 2 hari usia 29 tahun G3 P2 A0 dengan jarak kehamilan kurang 2 tahun dan riwayat Sectio Caesarea, ibu bersalin secara normal dan tidak ada masalah pada saat nifas maupun pada bayi baru lahirnya.*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat Kesehatan masyarakat. AKI dapat menggrafikan jumlah Wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, persalinan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.¹

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah menurun selama periode 2017-2019, namun pada tahun 2020 AKI mulai naik dan pada 2021 mencapai 199 kasus per 100.000 angka kelahiran.²

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Tegal mengalami peningkatan yang sangat drastis dalam 2 tahun terakhir. Tahun 2020 tercatat ada 12 kasus, namun pada 2021 meningkat 28 kasus. Sejak pandemi Covid-19, AKI memang meningkat, dari 44,4 per 100.000 KH atau 12 kasus di tahun 2020 menjadi 104 per 100.000 KH atau 28 kasus di tahun 2021 sedangkan dari Januari sampai Desember 2022 angka Kematian ibu sebanyak 13 Kasus terjadi di masa nifas, 10 Kasus di masa kehamilan, dan 4 kasus saat proses persalinan.³

Menurut data penduduk di Kecamatan Talang tidak terdapat angka kematian ibu (AKI) namun terdapat angka kematian bayi (AKB) sejumlah 7 kasus. Untuk data sasaran ibu hamil di Puskesmas Talang pada Januari – Desember tahun 2022 terdapat sejumlah 944 ibu hamil, diantaranya terdapat ibu hamil dengan faktor resiko dengan total kasus 419 ibu hamil yang terdiri dari usia paritas <20 tahun sebanyak 12 kasus >35 tahun sebanyak 98 kasus, Jarak persalinan <2 tahun sebanyak 34 kasus, TB < 145 cm sebanyak 3, jumlah anak > 5 sebanyak 11 kasus, KEK sebanyak 77, anemia sebanyak 63 kasus, HT sebanyak 20 kasus, PEB sebanyak 9 kasus, Riwayat

SC sebanyak 56 kasus, TB Paru sebanyak 4 kasus, HIB + sebanyak 5 kasus, gemelli sebanyak 1 kasus, presbo sebanyak 11 kasus, lintang sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 12.⁴

Jarak kehamilan yang terlalu dekat merupakan jarak kehamilan sebelumnya dengan jarak kehamilan yang sekarang ≤ 2 tahun (24 bulan). jarak yang ideal pada masa kehamilan yaitu ≥ 2 tahun, dengan hal itu tubuh memiliki kesempatan pada organ reproduksinya dan persediaan untuk siap mengandung kembali.⁵

Sectio Caesarea merupakan persalinan mengeluarkan bayi dengan sayatan perut terbuka (lapartomi) dan sayatan didalam rahim (histerektomi)⁶

Perencanaan pada persalinan dengan tepat juga diperlukan pada ibu hamil dengan Riwayat Sectio Caesarea. Hal ini berhubungan dengan indikasi maupun penyebab pada persalinan sebelumnya. Ibu yang mempunyai riwayat persalinan dengan metode Caesar dapat melakukan persalinan secara normal atau melalui vagina (Vaginal Birth After Caesarean) jika ibu hamil tidak memiliki kontraindikasi dalam kehamilannya.⁷

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan cara mengkaji status kebidanan patologis. Studi kasus ini dilakukan dengan mengaju pada 7 langkah Varney. Kasus dalam studi kasus ini berfokus pada ibu hamil dengan jarak kehamilan < 2 tahun dan Riwayat Sectio Caesarea. Subyek pada studi kasus ini dilakukan pada ibu hamil dengan Riwayat G3 P2 A0. Asuhan kebidanan ini dilakukan sejak 3 Oktober 2022 yaitu pada saat ibu hamil dengan usia kehamilan 38 minggu lebih 2 hari. Studi kasus ini berakhir pada 15 November dan dalam kurun waktu tersebut telah dilakukan pendampingan selama kehamilan, persalinan, nifas sampai bayi baru lahir.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan anamnesa (wawancara). Observasi partisipatis (pemeriksaan fisik, pemeriksaan

penunjang, observasi perilaku selama kehamilan hingga masa nifas), studi analisis dokumen (KIA dan PWS KIA dll). Data yang didapatkan kemudian didokumentasikan ke dalam laporan asuhan komprehensif dengan Teknik 7 langkah varney yaitu mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi pada asuhan kebidanan kehamilan dan juga menggunakan system subyektif, objektif, analisis, penatalaksanaan (SOAP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan studi kasus ini digunakan untuk meninjau kasus kebidanan secara patofisiologis dengan tujuan membagikan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat dideteksi secara dini komplikasi kehamilan dan dapat segera dilaksanakan penatalaksanaan kasus.⁸

Hasil dari studi kasus didapatkan bahwa ini kehamilan ke-3 dengan persalinan pertama dengan metode Sectio Caesarea dan pada kehamilan ke-3 ini didapatkan ibu memiliki resiko tinggi jarak kehamilan < 2 tahun pada usia kehamilan 38 minggu lebih 2 hari dan ibu ingin melahirkan secara normal (VBAC).

Pada masa kehamilan ibu diberikan KIE tentang bahaya ibu hamil yang mempunyai jarak kehamilan terlalu dekat < 2 tahun dan Riwayat Sectio Caesarea, memberitahu ibu factor yang dapat mendukung keberhasilan persalinan VBAC yaitu usia ibu < 30 tahun, IMT ibu sebelum hamil ≤ 30 kg/m², BB bayi saat lahir < 4000 gram, jarak kelahiran Sectio sebelumnya dengan kehamilan saat ini lebih dari 18 bulan. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi karena dikhawatirkan ibu dapat mengalami kekurangan gizi ataupun anaemia karena jarak kehamilan yang terlalu dekat ini dan melakukan USG secara berkala.

faktor pendukung kesuksesan VBAC yaitu usia ibu saat melahirkan di bawah 30 tahun, IMT ibu sebelum hamil ≤ 30 kg / m², berat badan bayi saat lahir ≤ 4000 gram, jarak waktu kelahiran seksio sesarea sebelumnya dengan

kelahiran saat ini lebih dari 18 bulan, dilatasi serviks saat masuk rumah sakit ≥ 4 cm, dan posisi kepala bayi saat akan lahir occipitoanterior.⁹

Pada tanggal 14 Oktober jam 14.00 WIB dengan usia kehamilan 39 minggu ibu merasa kencang-kencang dengan keluar lendir darah dan datang ke dokter SpOG didapatkan pemeriksaan fisik keadaan baik, kesadaran *Composmentis* tidak terdapat *bandle ring* pada perut ibu, BB 64,1 kg TD 118/63 mmHg, Nadi : 84 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36,3° C, TFU 30 cm, DJJ 140 x/menit, His 2x10x15 detik, KK utuh, TBBJ 3000 gram, VT pembukaan 2 cm. ibu diberikan rujukan ke RSI Harapan Anda Tegal dan diberikan arahan agar datang ke RSI dengan frekuensi kencang-kencang yang lebih sering dan dalam durasi yang lebih lama.

Berdasarkan arahan dari dokter SpOG ibu datang ke RSI Pada jam 22.10 di lakukan pemeriksaan fisik dengan hasil semua normal tidak terdapat *bandle ring*, VT sudah pembukaan 8 cm dan dilakukan oleh bidan metode persalinan secara normal. Bayi lahir secara spontan dengan jenis kelamin laki-laki, PB: 48cm, BB : 3220gram, LK: 34cm LD: 33cm LP: 31cm APGAR: 8/9. Ibu berhasil bersalin secara spontan dan tanpa komplikasi apapun saat bersalin.

Pada masa nifas ibu tidak mengalami komplikasi postpartum atau ibu dengan masa nifas normal.

Masa Nifas (Post Partum) merupakan periode yang diawali setelah lahirnya plasenta dan berakhir ketika alat dalam kandungan kembali seperti sebelum hamil, yang berjalan selama 42 hari atau 6 minggu.¹⁰

Pada bayi baru lahir tidak mengalami komplikasi atau kelainan dan dapat dikatakan bahwa bayi baru lahir normal.

Bayi baru lahir normal merupakan bayi yang baru lahir dengan berat badan bayi 2,5 kg - 4 kg dan lahir dengan usia kehamilan ibu lebih atau sama dengan dari 37 minggu¹¹

KESIMPULAN

Dari hasil studi kasus yang telah dilakukan penulis didapatkan gambaran dan pengalaman secara nyata tentang pemberian asuhan kebidanan bahwa Ny. N umur 29 tahun GIII PII A0 hamil 38 minggu lebih 2 hari tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinkes, Kabupaten Tegal (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Tegal 2021*. Kabupaten Tegal : Dinkes Kabupaten Tegal
- [2] Dinkes, Provinsi Jawa Tengah (2022). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2022*.
- [3] Dinkes, Kabupaten Tegal (2022). *Angka Kematian Ibu (AKI)*.
- [4] Data Rekapitulasi PWS KIA Puskesmas Talang (2022). Kabupaten Tegal.
- [5] Susanti, Tri. 2018. *Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Plasenta Previa di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung*.
- [6] Sung S, Mahdy H. Cesarean Sectionn. [Updated 2021 Dec 12]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan- . Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546707/>.
- [7] Desy & Anita.2016. *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. SH Usia 36 Tahun G3P2A0AH2 Dengan Factor Resiko Usia Lebih Dari 35 Tahun Dan Riwayat SC Di Puskesmas Kraton*. Yogyakarta: D III Kebidanan Poltekes Kemenkes Yogyakarta.
- [8] Risqi, dkk (2017) *Kehamilan Riwayat SC dan jarak Kehamilan < 2 Tahun*. Tegal: D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
- [9] Benedicta, dkk.2020. Faktor Pendukung Kesuksesan Vaginal Birth After Caesarean (VBAC) Pada Pasien Di RSUP Sanglah Periode Januari 2015- Juni 2016. *Jurnal Medika Udayana*. Vol 9.5.
- [10] Yuliana & Hakim. 2020. *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- [11] Nurhasiyah, Siti dkk (2017) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak PraSekolah. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan.

